

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Tata Kelola Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Manggarai, penulis menyimpulkan bahwa penanganan sampah di Kecamatan Langke Rembong belum berjalan dengan baik dari aspek perencanaan dan pengorganisasian, di mana kurangnya sarana prasarana pengangkutan sampah, kurangnya armada pengangkut dan tenaga pengangkut sampah, petugas yang tidak bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan keterbatasan anggaran dalam penanganan sampah. Dari aspek pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya pemberian motivasi berupa pujian kepada petugas pengangkut sampah dan pengawasan berupa pemantauan langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengawasi kerja petugas pengangkut sampah dan melakukan absensi di setiap pagi di 6 depo yang ada di Kecamatan Langke Rembong. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Planning (Perencanaan)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa banyaknya volume sampah yang ada di Kecamatan Langke Rembong tidak terlepas dari kurangnya sarana prasarana yang menampung sampah seperti bak sampah, kontainer, armada pengangkut dan tenaga pengangkut sampah dengan jumlah penduduk kecamatan langke rembong. Pembuangan sampah di Kota Ruteng tidak sesuai prosedur pengelolaan sampah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 2 Tahun 2013, dimana prosedur pembuangan dan penanganan sampah seharusnya meliputi ulang sampah, pemanfaatan kembali sampah, pemilahan sampah berdasarkan jenis atau sifat, pengumpulan dan pengambilan sampah dari

seumber sampah ke TPS, pengangkutan sampah dari tps menuju TPA, pengolahan dan residu namun fakta di lapangan hanya sebatas kumpul-angkutbuang dan tanpa melalui pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah, begitupun juga untuk pemilahan sampah. Banyaknya volume sampah disebabkan oleh keterbatasan anggaran dalam penanganan sampah, di mana anggaran sebesar Rp 10.938.062.864,0 dalam pengelolaan sampah harus di bagi dengan 11 Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Manggarai. Keterbatasan anggaran yang ada membuat tidak adanya penambahan sarana prasarana sampah seperti Dump Truk, Truk Amrol, roda 3 dan bin kontainer sehingga terjadinya penumpukan sampah di TPS.

6.1.2 Organizing (Pengorganisasian)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sudah ada pembagian kerja yang ditetapkan oleh DLHK Kabupaten Manggarai di Kecamatan Langke Rembong, dimana petugas lapangan di bagi ke 6 depo dengan setiap petugas di tempatkan 6 orang sampai 10 orang tergantung banyaknya wilayah pelayanan/Kelurahan dalam pengangkutan sampah. Namun fakta yang terjadi di lapangan masih di temukan petugas yang tidak bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan yaitu pukul 06.00 Wita dan 16.00 Wita serta kurangnya kerja sama petugas pengangkut sampah di lapangan. Koordinasi yang dilakukan oleh DLHK Kabupaten Manggarai dalam penanganan sampah di Kecamatan Langke Rembong berupa pembuatan group WhatsApp sehingga memudahkan komunikasi dan koordinasi antar DLHK dengan petugas lapangan yang ada di Kecamatan Langke Rembong. Selain itu DLHK berkoordinasi dengan Camat dan Lurah sesuai instruksi Bupati Manggarai untuk melakukan kerja bakti.

6.1.3 Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan oleh DLHK kepada petugas pengangkut sampah di Kecamatan Langke Rembong berupa

pemberian arahan dan pujian kepada setiap petugas agar dapat mengangkut sampah sesuai target yang telah di tentukan. Dengan adanya motivasi berupa pujian kepada petugas pengangkut sampah tentu akan membuat para pengangkut sampah bekerja dengan baik dan bersemangat dan sebaliknya dengan adanya sanksi berupa teguran tentu para pegawai akan menghindari sanksi ini dan memilih untuk bekerja dengan baik.

6.1.4 Controlling (Pengawasan).

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh DLHK Kabupaten Manggarai dalam penanganan sampah di Kecamatan Langke Rembong berupa pemantauan langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengawasi kerja petugas pengangkut sampah dan melakukan absensi di setiap pagi di 6 depo yang ada di Kecamatan Langke Rembong.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Kedepannya DLHK Kabupaten Manggarai perlu menambah sarana prasarana yang menampung sampah seperti bak sampah, kontainer, armada pengangkut dan tenaga pengangkut sampah.
- b. Kedepannya kepada DLHK Kabupaten Manggarai perlu menambah anggaran dalam penanganan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq. (2014). *Pengantar Manajemen*. Ombak Dua.
- Abdul Manaf. (2016). *Modul Materi “Good Governance dan Pelayanan Publik.”* Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedepujian Bidang Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo. (2005). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Andi Luhur Prianto. (2011). Good Governance dan Formasi Kebijakan Publik Neo-Liberal. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/ojip.v1i1.11>
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara.
- Aris Ninu. (2019). *Ruteng Masuk Daftar Kota Kecil Terkotor ! Ini Jadi Cambuk Bagi Kita Semua*. Pos Kupang. <https://kupang.tribunnews.com/2019/01/16/ruteng-masuk-daftar-kota-kecil-terkotor-ini-jadi-cambuk-bagi-kita-semua>
- Asmawi Rewansyah. (2010). *Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Good Governance*. Yusaintanas Prima.
- Dwiyanti Kusumaningrum. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Tentang Community Waste Management Di Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir ...* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/98109/>
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Prenadamedia Group.
- Fitria Krismansyah. (2017). *Implementasi Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Kelapa Gading Kota Administrasi Jakarta Utara*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.
- George.R.Terry. (1993). *Prinsip-prinsip Manajemen* (J. Smith (ed.); Terjemahan). Bumi Aksara.

- Indra Yones. (2007). *Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ivonilia. (2009). *GERAKAN 3R DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI JEPANG SEBAGAI PRAKTIK SOSIAL: ANALISIS DARI TEORI STRUKTURASI GIDDENS*. Universitas Indonesia.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahda Wahdatunnisa. (2019). Pelaksanaan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat*, 5(2), 123–138.
- Manginar Manullang. (2015). *Dasar-dasar Manajemen*. UGM Press.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Matthew Miles, M. H. dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). UI Press.
- Muhammad Ilham Arisaputra. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Penyelenggaraan Reforma Agraria Di Indonesia. *Yuridika*, 28(2). <https://doi.org/10.20473/ydk.v28i2.1881>
- Mumuh Muksin & Engkus. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Dalam Tata Kelola Sampah Di Kabupaten Sumedang. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.15575/jim.v1i1.8287>
- Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma. (2002). *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Sinar Baru Argasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Neneng Siti Maryam. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.56444/jma.v7i1.67>

- Nuri Adha. (2020). *Manajemen Pengelolaan Sampah di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai. (2013). *Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah*.
- Sedarmayanti. (2004). *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) (II)*. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sudarti Sarfiah & Whinarko Juliprijanto. (2017). Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2(2). <https://doi.org/10.31002/rep.v2i3.528>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarto Hetifa. (2003). *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Yayasan Obor Indonesia.
- Vivid Riama. (2010). Pencemaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat (Studi Kasus di Perumnas II Depok Tengah). In *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Wijaya Pudjiarti, et, all. (2018). *Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih*. Pustaka Magister Jalan Pucangsari timur IV/19 Pucanggading Demak.
- William Djani, et, all. (2019). Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Dinas Kebersihan Dan Lingkungan Hidup Kota Kupang. *Jurnal of Business Studies*, 4(2).